

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL
TERHADAP BUDAYA LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS 3 SDN BOJONGKAWUNG**

Tiara Agnia Aulia¹, Dyah Lyesmaya²

¹PGSD Nusa Putra University ²Magister, Pedagogy, Nusa Putra University,

tiaraagnia75@gmail.com, dyah.lyesmaya@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of using Wordwall learning media on the digital literacy culture of third-grade students at SDN Bojongkawung in Indonesian language learning. The research employed a quantitative approach with a descriptive method. The participants consisted of 15 third-grade students who were selected using a saturated sampling technique, meaning that all members of the population were included as research samples. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation. The research instruments consisted of a digital literacy questionnaire sheet and a learning activity observation sheet designed based on predetermined indicators of digital literacy. The collected data were analyzed using descriptive quantitative analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics, involving the calculation of minimum, maximum, and mean values to describe students' digital literacy levels. The results of the study indicate that the use of Wordwall learning media has a positive influence on students' digital literacy culture. This is evidenced by the questionnaire results showing a minimum score of 21, a maximum score of 31, and a mean score of 27.4, which is categorized as moderately high. Observation results also revealed that students became more active, enthusiastic, and engaged during the learning process, particularly in participating in interactive and game-based activities using Wordwall. Furthermore, documentation showed that students were able to interact effectively with digital learning media both individually and in groups, indicating improved familiarity with digital tools in learning activities. Overall, Wordwall learning media creates an interactive and enjoyable learning environment that encourages student participation and supports the development of digital literacy skills from an early age. In conclusion, Wordwall is effective in enhancing the digital literacy culture of elementary school students in Indonesian language learning.

Keywords: *Wordwall, digital literacy, Indonesian language learning, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap budaya literasi digital siswa kelas III SDN Bojongkawung pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa kelas III yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar angket literasi digital siswa dan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan indikator literasi digital. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui perhitungan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (mean) untuk menggambarkan tingkat literasi digital siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap budaya literasi digital siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis angket yang menunjukkan nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 31, dan nilai rata-rata sebesar 27,4 yang berada pada kategori cukup tinggi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran berbasis digital melalui Wordwall. Selain itu, dokumentasi menunjukkan bahwa siswa mampu berinteraksi dengan media pembelajaran digital baik secara individu maupun kelompok, yang menandakan adanya peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Secara keseluruhan, penggunaan Wordwall menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan serta mampu mendukung pengembangan budaya literasi digital siswa sejak dini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wordwall efektif dalam meningkatkan budaya literasi digital siswa kelas III sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Wordwall, literasi digital, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (teacher centered) kini berkembang menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga mendorong munculnya literasi digital sebagai kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik di era digital. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, memanfaatkan, serta menyebarkan informasi melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis terhadap

informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Oleh karena itu, penguatan budaya literasi digital sejak jenjang sekolah dasar menjadi penting agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara positif dalam kegiatan belajar.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran interaktif berbasis permainan yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas pembelajaran seperti kuis, teka-teki, maupun permainan edukatif lainnya. Penggunaan Wordwall dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan Wordwall juga dapat mendukung pengembangan budaya literasi digital. Dalam proses pembelajaran berbasis digital, siswa tidak hanya menerima materi pelajaran, tetapi juga belajar menggunakan teknologi secara produktif dan edukatif. Pemanfaatan media digital yang tepat dapat

membantu siswa membangun keterampilan literasi digital sejak dini. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, pengembangan literasi memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, memahami informasi, serta mengekspresikan gagasan secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan budaya literasi digital siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SDN Bojongkawung, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi metode pembelajaran konvensional dan belum optimal memanfaatkan media pembelajaran digital. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan menunjukkan minat belajar yang relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran Wordwall.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap budaya literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Bojongkawung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik guna mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap budaya literasi digital siswa. Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan kondisi aktual budaya literasi digital siswa setelah penerapan media pembelajaran tersebut secara sistematis dan objektif.

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Bojongkawung dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Seluruh siswa dijadikan sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel karena jumlahnya relatif kecil dan dapat dijangkau secara

keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata seluruh populasi kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat budaya literasi digital siswa setelah penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas, partisipasi, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan mendalam. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar angket literasi digital siswa dan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Kedua instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan agar mampu mengukur aspek yang diteliti secara tepat dan terarah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan

analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Analisis dilakukan melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta penyajian distribusi data untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hasil penelitian.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif agar mempermudah proses interpretasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap budaya literasi digital siswa di kelas III SDN Bojongkawung secara objektif dan terukur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap budaya literasi digital siswa kelas III SDN Bojongkawung pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 15 siswa setelah pembelajaran menggunakan media Wordwall, serta didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi

selama proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran Wordwall memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif karena siswa dapat berpartisipasi langsung melalui aktivitas berbasis permainan edukatif (game-based learning). Karakteristik Wordwall yang menampilkan materi dalam bentuk visual, kuis interaktif, dan permainan sederhana menjadikan proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa sekolah dasar. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa yang masih membutuhkan pembelajaran konkret, visual, dan menyenangkan agar lebih mudah memahami materi.

Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menjawab soal, mengikuti permainan, dan berinteraksi dengan media digital. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pola pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered learning, di

mana siswa lebih dominan terlibat dalam proses belajar.

Peningkatan keterlibatan tersebut terlihat dari respons siswa yang lebih cepat dalam menjawab pertanyaan, meningkatnya keberanian untuk berpartisipasi, serta fokus yang lebih baik selama pembelajaran berlangsung. Dibandingkan dengan metode ceramah, penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, kompetitif secara positif, dan tidak membosankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Selain meningkatkan keaktifan belajar, penggunaan Wordwall juga berkontribusi terhadap pengembangan budaya literasi digital siswa. Literasi digital dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses informasi, memahami isi pembelajaran berbasis digital, serta memanfaatkan teknologi secara tepat dalam kegiatan belajar. Melalui Wordwall, siswa secara tidak langsung dilatih untuk terbiasa

menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran, sehingga membentuk kebiasaan digital yang positif sejak dini.

Dari hasil observasi selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan konsentrasi. Siswa lebih tertarik ketika pembelajaran disajikan melalui Wordwall dibandingkan metode konvensional. Penyajian materi yang interaktif dan berbasis permainan membuat siswa lebih mudah memahami instruksi serta lebih cepat merespon pertanyaan. Selain itu, siswa juga menunjukkan kerja sama yang baik ketika kegiatan dilakukan secara kelompok, sehingga interaksi sosial dalam pembelajaran tetap terjaga.

Dokumentasi pembelajaran juga memperkuat hasil observasi tersebut, di mana siswa terlihat aktif menggunakan media Wordwall baik secara individu maupun kelompok. Aktivitas pembelajaran menjadi lebih dinamis karena siswa terlibat langsung dalam proses menjawab soal, mengikuti permainan, serta bersaing secara sehat untuk memperoleh hasil terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya meningkatkan keterlibatan

kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa seperti motivasi, minat, dan semangat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shaleha et al. (2024) yang menyatakan bahwa Wordwall mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran serta keaktifan siswa sekolah dasar. Media berbasis permainan edukatif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, Rafi et al. (2025) menjelaskan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di era digital, karena siswa dituntut untuk mampu memilah dan mengolah informasi secara tepat. Dengan demikian, penggunaan Wordwall tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi belajar, tetapi juga pada penguatan kemampuan literasi digital siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan IBM SPSS Statistics berdasarkan data angket literasi digital siswa.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif
Angket Literasi Digital Siswa**

N	Minimum	Maximum	Mean
15	21	31	27,4

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 15 siswa dengan nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 31. Nilai rata-rata (mean) sebesar 27,4 menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi digital siswa berada pada kategori **cukup tinggi**.

Kategori tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, seperti memahami instruksi berbasis digital, berinteraksi dengan media pembelajaran berbasis teknologi, serta menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran berbantuan Wordwall.

Nilai rata-rata yang tergolong cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa penggunaan Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital siswa. Hal ini disebabkan oleh sifat Wordwall yang interaktif, visual, dan berbasis permainan, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus

membiasakan mereka menggunakan teknologi secara produktif.

Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Siswa belajar melalui aktivitas langsung, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri proses pembelajaran berbasis digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall efektif dalam meningkatkan budaya literasi digital siswa kelas III sekolah dasar. Integrasi media digital dalam pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan, sekaligus membekali siswa dengan keterampilan dasar literasi digital yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media pembelajaran Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap budaya literasi digital siswa kelas III SDN Bojongkawung pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis deskriptif angket literasi digital siswa dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 27,4 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa berada pada kategori cukup tinggi.

Penggunaan media pembelajaran Wordwall mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih berani berpartisipasi, serta lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan melalui media digital.

Selain itu, Wordwall juga berperan dalam membiasakan siswa menggunakan teknologi digital secara positif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang dapat

mendukung pengembangan budaya literasi digital siswa sejak jenjang sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wordwall efektif digunakan dalam meningkatkan budaya literasi digital siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Bojongkawung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiana. (2022). *Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Anggianna Putri Lubis 1 □* , Ishaq Nuriadin 2. 6(4), 6884–6892.
- Anggie, M., Daulay, J., Roselia, D., Gaol, L., Sagala, H., Winda, E., Aritonang, E., & Hernandes, F. A. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS*.
- Anik. (2022). *Membangun Budaya Bermedia Digital Bagi Generasi Z Di SMAN 10 Garut*. 01(03), 155–159.
- Aziz, A., & Gantara, P. (2021). *Penggunaan Media Wordwall Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan*

- Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN Satap 3 Hanau Desa Paring Raya. 4(3), 627–634.*
- Digital, L. (2024). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR* 8(3), 1145–1157.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Evika. (2025). *Pemanfaatan Media Digital Berbasis Budaya dalam Pembelajaran. 1(2), 699–713.*
- Fadilah, N., & Kuswandi, I. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL. 12, 56–66.*
- Fitri, A. N., & Hadi, M. S. (2024). *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. 5(2023), 133–146.*
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). *Jurnal Pendidikan MIPA. 14.*
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., Heryani, A., Pebriyanti, N., & Rustini, T. (2022). *Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi The Role Of Technology-Based Learning Media In Improving Digital Literacy In IPS Learning In High Class SD. 31(1), 17–28.*
- Mangdalena. (2020). *Pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di sdn cikokol 2. 2, 7–17.*
- Morina. (2025). *Pengaruh Penerapan Quiz Wordwall Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. 6(2).*
- Negeri, S. D., Pamekasan, B., Jl, A., Km, P., & Timur, J. (2025). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN IPAS DI Universitas Islam Negeri Madura ,*
- Pendidikan, E. J., Kelas, S., Di, I. I. I., Miftahul, S. D. I., Haryanti, N., & Putra, T. (2022). *ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DALAM MEMBENTUK SIKAP IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk IAI Hasanuddin Pare Kediri email : nikharyanti1983@gmail.com*
- Rafi, A., Zuhroh, D., Aliyah, H., & Razaq, A. (2025). *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Z. 5(3), 311–320.*
- Rahayu, S., Risfiyanti, S., & Azizah, N. (2025). *Literasi Digital Sebagai Pilar Pendidikan Karakter di Era Teknologi. 5(3), 286–299.*

- Ristianita, M., Sari, A. Y., Azahra, N. A., & Winarsih, I. O. (2024). *Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 3, 1–11.
- Sari, W. F., Sari, Y. P., Hazari, S. A., Keguruan, F., & Palembang, U. S. (2020). *Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri 27 Palembang*.
- Shaleha, F. L., Ayu, N., & Murniati, N. (2024). *Analisis Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Menumbuhkan Daya Tarik Belajar Siswa Kelas II SDN Pandeanlamper 03 Semarang*. 5, 540–548.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., & Sitorus, L. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD*. 6(3), 2562–2572.
- Simamora, J. (2025). *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 15, 53–58.
- Suryani, H. (2026). *TRANSFORMASI PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN ERA DIGITAL: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE RIVIEW TENTANG ADAPTASI PEDAGOGIK DAN LITERASI TEKNOLOGI*. 6(1), 159–171.
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar menggunakan Aplikasi Wordwall*. 8(3), 634–638.